

ADMISTRASI MANAGEMENT PERTANDINGAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

¹Muhammad Nurdzaky Alfatih, ²Rassya Nayla Ruliansyah, ³Refina Jiska Adelia,

⁴Hotma K Gultom, ⁵Alfin Siregar, ⁶Siti Rahima Gultom, ⁷Ibrahim

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Medan

¹fatihdzaky888@gmail.com, ²rassyaruliansyah0312@gmail.com,

³refinajiskaaadelia@gmail.com, ⁴hotmakgultom@gmail.com,

⁵alfinsiregar38@gmail.com, ⁶sitigultom@unimed.ac.id, ⁷ibrahimhoki@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of event administration and management in sports coaching and its impact on athlete performance and satisfaction, the effectiveness of coaching programs, and spectator satisfaction. The study employs a literature review method by examining various scientific sources, including books, journals, articles, and relevant previous research findings. Data were analyzed through a process of identification, evaluation, and synthesis of research findings related to sports administration and management. The results indicate that effective event management contributes to improved athlete performance through optimal management of facilities, logistics, communication, and psychological support. Additionally, there is a positive and significant relationship between event management and athlete satisfaction, with a correlation coefficient of 0.483 and a significance level of 0.000. Well-planned, systematic training programs supported by continuous evaluation have also been proven to enhance players' tactical skills. On the other hand, good match administration has a positive impact on spectator satisfaction through easy ticket access, facility quality, security, and service during the match. Thus, professional sports administration and event management are key factors in ensuring the success of sporting events and enhancing the experience for all parties involved.

Keywords: Sports Administration, Event Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi dan manajemen pertandingan dalam kepelatihan olahraga serta pengaruhnya terhadap kinerja dan kepuasan atlet, efektivitas program kepelatihan, dan kepuasan penonton. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data dianalisis melalui proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan administrasi dan manajemen olahraga. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pertandingan yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja atlet melalui pengelolaan fasilitas, logistik, komunikasi, dan dukungan psikologis yang optimal. Selain itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan atlet dengan nilai korelasi sebesar 0,483 dan signifikansi 0,000. Program kepelatihan yang terencana, sistematis, serta didukung evaluasi berkelanjutan juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan taktik pemain. Di sisi lain, administrasi pertandingan yang baik memberikan dampak positif terhadap kepuasan penonton melalui kemudahan akses tiket, kualitas fasilitas, keamanan, dan pelayanan selama pertandingan berlangsung. Dengan demikian, administrasi dan manajemen

pertandingan yang profesional menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan olahraga serta meningkatkan kualitas pengalaman seluruh pihak yang terlibat.

Kata Kunci: Administrasi Olahraga, Manajemen Pertandingan.

A. Pendahuluan

Administrasi dan manajemen pertandingan dalam kepelatihan olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur serta menjamin kelancaran penyelenggaraan suatu kegiatan olahraga. Pengelolaan administrasi yang baik memungkinkan seluruh tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pertandingan, dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Sugiarto, 2016). Administrasi yang berkualitas mencakup pengelolaan sumber daya, koordinasi antar pihak yang terlibat, penyusunan jadwal yang terstruktur, serta pengaturan logistik secara sistematis. Setiap aspek tersebut perlu dikelola secara cermat agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Rawe, 2018).

Pelaksanaan administrasi yang baik tidak hanya mendukung kelancaran acara, tetapi juga memberikan pengalaman yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk atlet, pelatih, ofisial, dan

penonton. Dalam penyelenggaraan pertandingan olahraga, administrasi yang profesional menjadi faktor penting untuk menjamin terwujudnya prinsip fair play dan sportivitas. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila seluruh proses pertandingan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Syahroni, Pradipta, dan Kusumawardhana (2020) menyatakan bahwa administrasi yang efektif merupakan elemen utama dalam pengelolaan kegiatan olahraga agar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Efektivitas administrasi tercermin dari konsistensi penerapan peraturan, ketepatan pengaturan jadwal, serta ketersediaan fasilitas yang memadai. Selain itu, administrasi yang baik juga mendukung terjalinnya komunikasi yang jelas antara penyelenggara, peserta, dan pihak terkait lainnya sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahpahaman maupun konflik yang berpotensi mengganggu jalannya kegiatan.

Penelitian ini berlandaskan pada teori manajemen olahraga yang terdiri atas empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Tahap perencanaan meliputi penetapan tujuan, penyusunan strategi, pengaturan jadwal, penyediaan sumber daya, serta penentuan prosedur operasional yang diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan (Aji & A, 2022). Selanjutnya, fungsi pengorganisasian berkaitan dengan pengaturan sumber daya manusia dan material, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta pembentukan struktur organisasi yang mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan merupakan proses penerapan rencana yang telah disusun dengan memastikan seluruh pihak menjalankan tugasnya sesuai standar dan jadwal yang telah ditentukan. Adapun pengendalian dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk memastikan kesesuaian dengan rencana serta melakukan tindakan korektif apabila ditemukan penyimpangan.

Teori manajemen olahraga menekankan bahwa keberhasilan suatu kegiatan olahraga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengintegrasikan dan mengoordinasikan keempat fungsi manajemen tersebut secara efektif. Marsheilla Aguss dkk. (2022) menjelaskan bahwa manajemen merupakan proses pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal. Dalam konteks olahraga, konsep ini diterapkan untuk memastikan seluruh kegiatan pertandingan maupun kepelatihan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditentukan (Putri, Husin, & Hermawan, 2020). Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, pelaksanaan yang disiplin, serta pengendalian yang berkesinambungan, penyelenggaraan olahraga dapat berlangsung secara profesional dan menghasilkan capaian yang optimal. Dengan demikian, seluruh tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dapat dikelola secara efektif untuk mewujudkan kompetisi yang menjunjung tinggi nilai sportivitas dan fair play.

Dalam praktiknya, administrasi dan manajemen pertandingan olahraga sering menghadapi berbagai kendala, terutama terkait kurangnya koordinasi dan komunikasi antar pihak yang terlibat. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai hambatan yang berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk pendanaan maupun tenaga kerja, juga menjadi tantangan yang sering dihadapi penyelenggara. Keguruan dan Pendidikan (2020) menyebutkan bahwa lemahnya koordinasi serta keterbatasan sumber daya merupakan faktor utama yang dapat menghambat keberhasilan penyelenggaraan pertandingan olahraga.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peningkatan kualitas komunikasi dan koordinasi antar pihak yang terlibat, disertai dengan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Selain itu, pelatihan bagi panitia dan pihak terkait perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola kegiatan olahraga. Rokhman dkk. (2024) menjelaskan

bahwa pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan individu dalam organisasi sehingga mereka mampu bekerja secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan administrasi dan manajemen pertandingan dalam kepelatihan olahraga, serta merumuskan strategi yang efektif untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dan peningkatan kualitas manajemen olahraga di masa mendatang. Aji (2022) menyatakan bahwa penelitian yang baik tidak hanya berfokus pada identifikasi masalah, tetapi juga menghasilkan solusi yang dapat diterapkan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan teoritis dan rekomendasi praktis yang bermanfaat dalam pengelolaan administrasi dan manajemen pertandingan olahraga sehingga dapat mendukung terciptanya kompetisi yang adil, profesional, dan berkualitas tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau kajian kepustakaan sebagai pendekatan penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang diteliti serta menjawab permasalahan penelitian. Studi literatur merupakan tahapan penting dalam proses penelitian karena dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dalam penyusunan dan pengembangan penelitian. Menurut Marzali (2017), penelitian kepustakaan dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, majalah, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian guna memperoleh informasi yang relevan dan terpercaya.

Pelaksanaan studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Referensi tersebut kemudian dianalisis, dibandingkan, dan disintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif

(Mardalis, 1999). Melalui metode ini, peneliti dapat memanfaatkan berbagai sumber pustaka sebagai data penelitian tanpa harus melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber utama yang digunakan dalam penelitian, berupa buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang secara langsung membahas topik administrasi dan manajemen pertandingan kepelatihan olahraga. Sementara itu, data sekunder merupakan sumber pendukung yang berfungsi memperkuat analisis penelitian, seperti buku referensi, artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai dokumen lain yang relevan dengan kajian yang dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh Manajemen Pertandingan terhadap Kinerja Atlet

Manajemen pertandingan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja atlet karena mencakup berbagai aspek yang mendukung keberhasilan atlet, mulai dari tahap persiapan hingga

pelaksanaan kompetisi. Pengelolaan pertandingan yang efektif mampu memastikan terpenuhinya berbagai kebutuhan atlet, seperti penyusunan program latihan yang terencana, penyediaan fasilitas yang memadai, serta dukungan dari pelatih dan tenaga medis (Ratnati, 2019). Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, atlet dapat memusatkan perhatian secara optimal pada proses latihan dan pertandingan tanpa terganggu oleh permasalahan administratif maupun logistik. Sebagai contoh, pengaturan transportasi dan akomodasi yang baik dapat mengurangi kelelahan dan stres akibat perjalanan sehingga atlet memiliki waktu istirahat yang cukup dan dapat tampil dalam kondisi fisik yang optimal saat bertanding.

Selain mendukung kesiapan fisik, manajemen pertandingan juga berperan penting dalam menjaga kondisi mental dan emosional atlet. Komunikasi yang efektif serta dukungan psikologis yang diberikan oleh tim manajemen dapat membantu atlet mengatasi tekanan selama kompetisi dan mempertahankan motivasi mereka. Baihaqi dkk. (2021) menjelaskan bahwa koordinasi yang baik antara pelatih, manajer, dan staf

pendukung memungkinkan pemantauan kondisi fisik maupun psikologis atlet secara berkelanjutan. Dengan demikian, berbagai permasalahan yang muncul dapat segera ditangani melalui intervensi yang tepat. Lingkungan yang kondusif dan suportif tersebut menjadi faktor penting dalam membantu atlet mencapai performa terbaiknya.

Lebih lanjut, manajemen pertandingan memiliki peran strategis dalam memastikan seluruh aturan dan regulasi kompetisi diterapkan secara konsisten dan transparan. Kepatuhan terhadap aturan sangat penting untuk menciptakan suasana pertandingan yang adil dan menjunjung tinggi nilai sportivitas. Menurut Muliyani dan Permadi (2023), ketidakjelasan maupun ketidakadilan dalam penerapan peraturan dapat berdampak negatif terhadap konsentrasi, motivasi, dan semangat bertanding atlet. Oleh karena itu, manajemen yang efektif harus mampu menjamin bahwa seluruh prosedur pertandingan dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta menyediakan informasi yang jelas terkait jadwal, ketentuan kompetisi, dan perubahan yang mungkin terjadi. Dengan adanya

kepastian tersebut, atlet dapat lebih fokus pada upaya meningkatkan performa dan mencapai hasil terbaik dalam pertandingan.

Tabel 1. Hasil Deskriptif Data Manajemen Pertandingan dan Tingkat Kepuasan Atlet

No	Variabel	N	Mean	Standar Deviasi
1	Manajemen Pertandingan	66	71,85	11,528
2	Tingkat Kepuasan	66	59,53	6,578

Tabel 1 menunjukkan hasil deskriptif dari data yang berkaitan dengan manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan atlet. Dari 66 responden, rata-rata nilai untuk variabel manajemen pertandingan adalah 71,85 dengan standar deviasi 11,528, menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam persepsi responden tentang manajemen pertandingan. Untuk variabel tingkat kepuasan, rata-rata nilai adalah 59,53 dengan standar deviasi 6,578, yang menunjukkan persepsi kepuasan yang lebih konsisten di antara atlet menurut (Saputra 2019).

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov–Smirnov Test

No	Variabel	K-SZ	Asymp . Sig	Sig
1	Manajemen Pertandingan	1,273	0,078	0,05
2	Tingkat Kepuasan	0,663	0,771	0,05

Tabel 2 menyajikan hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk variabel manajemen pertandingan dan tingkat

kepuasan. Nilai K-SZ untuk manajemen pertandingan adalah 1,273 dengan Asymp. Sig 0,078, dan untuk tingkat kepuasan adalah 0,663 dengan Asymp. Sig 0,771. Kedua variabel menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal oleh (Saputra 2019).

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi

Variabel	N	r	Sig.
Manajemen Pertandingan (X) – Tingkat Kepuasan (Y)	66	0,483	0,000

Tabel 3 menampilkan hasil analisis korelasi antara manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan atlet. Dengan jumlah responden sebanyak 66, koefisien korelasi (r) adalah 0,483 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat dan signifikan secara statistik antara manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan atlet. Dengan kata lain, semakin baik manajemen pertandingan, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan oleh atlet oleh (Saputra 2019).

Efektivitas Program Pelatihan dalam Meningkatkan Kemampuan Taktik Pemain

Efektivitas program kepelatihan dalam meningkatkan kemampuan taktik pemain sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, struktur, dan materi yang diterapkan dalam program tersebut. Program kepelatihan yang dirancang secara sistematis umumnya memiliki tujuan yang jelas dan terukur, serta memuat berbagai bentuk latihan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan taktis yang dibutuhkan dalam pertandingan. Latihan yang berfokus pada pemahaman formasi permainan, pergerakan tanpa bola, serta kemampuan mengambil keputusan secara cepat di lapangan dapat membantu pemain meningkatkan pemahaman dan penerapan strategi permainan (Dunan & Sulistiandari, 2023). Selain itu, pemanfaatan teknologi, seperti analisis video pertandingan, memungkinkan pemain memperoleh umpan balik yang lebih konkret dan visual mengenai performa mereka sehingga kesalahan taktis dapat diidentifikasi dan diperbaiki secara lebih efektif.

Selain desain program, metode pelatihan yang diterapkan juga berkontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan taktik

pemain. Berbagai pendekatan, seperti permainan kelompok kecil (*small-sided games*), simulasi kondisi pertandingan, dan diskusi strategi, mampu membantu pemain memahami serta mengimplementasikan konsep-konsep taktis dalam situasi yang menyerupai pertandingan sebenarnya. Pelatih yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang baik dapat memberikan arahan yang sesuai dengan kebutuhan pemain serta menciptakan suasana latihan yang menantang sekaligus mendukung perkembangan mereka (Saefulah, Doewes, & dkk., 2019). Interaksi yang terjalin antara pelatih dan pemain maupun antarpemain selama proses latihan juga menjadi faktor penting dalam membangun pemahaman bersama mengenai strategi tim dan peran masing-masing individu dalam mencapai tujuan permainan.

Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan merupakan salah satu elemen utama dalam program kepelatihan yang efektif. Penilaian terhadap perkembangan pemain melalui tes taktik maupun observasi selama sesi latihan dan pertandingan memungkinkan pelatih untuk

mengukur tingkat keberhasilan program yang telah dijalankan. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan penyesuaian program latihan sesuai kebutuhan pemain. Apabila ditemukan kelemahan pada aspek taktis tertentu, pelatih dapat mengubah fokus latihan atau menerapkan metode yang lebih sesuai untuk mengatasi kendala tersebut (Mulyani & Permadi, 2023). Dengan pendekatan yang fleksibel dan adaptif, program kepelatihan dapat terus dikembangkan guna memastikan setiap pemain memperoleh dukungan yang optimal dalam meningkatkan kemampuan taktisnya.

Berikut beberapa contoh dampak administrasi pertandingan terhadap kepuasan penonton:

a. Kemudahan Pembelian Tiket

Sistem penjualan tiket yang efektif dan transparan memudahkan penonton memperoleh tiket tanpa hambatan, sehingga memberikan kesan positif sejak awal.

b. Pengelolaan Akses dan Fasilitas yang Memadai

Pengaturan pintu masuk yang terorganisasi, petunjuk arah yang jelas, tingkat keamanan yang baik,

serta tersedianya fasilitas pendukung yang nyaman dapat meningkatkan pengalaman penonton selama menghadiri pertandingan.

c. Pelayanan Logistik dan Operasional yang Berkualitas

Ketersediaan makanan dan minuman yang mudah diakses, layanan yang cepat, serta adanya penjualan merchandise dan hiburan tambahan selama jeda pertandingan dapat meningkatkan kepuasan penonton secara keseluruhan.

Dampak Administrasi Pertandingan terhadap Kepuasan Penonton

Administrasi pertandingan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk tingkat kepuasan penonton. Peran tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan tiket, pengaturan akses menuju lokasi pertandingan, hingga kualitas pengalaman yang dirasakan penonton selama acara berlangsung. Administrasi yang baik diawali dengan sistem penjualan tiket yang efisien, mudah diakses, dan transparan (Riskady & Sulistyowati, 2021). Penonton yang dapat memperoleh tiket dengan mudah dan mendapatkan informasi yang jelas mengenai tempat duduk maupun metode pembayaran akan memiliki pengalaman yang lebih

positif sejak sebelum pertandingan dimulai. Sebaliknya, kesulitan dalam memperoleh tiket atau kurangnya kejelasan informasi dapat menimbulkan ketidakpuasan yang berpengaruh pada pengalaman mereka secara keseluruhan.

Selain itu, administrasi pertandingan juga mencakup pengelolaan fasilitas dan akses di lokasi pertandingan. Pengaturan arus masuk penonton yang efektif, ketersediaan petunjuk arah yang jelas, serta jaminan keamanan yang memadai akan menciptakan kenyamanan bagi penonton. Pengalaman negatif, seperti antrean panjang atau kondisi yang kurang aman, dapat mengurangi tingkat kepuasan mereka. Fasilitas pendukung, seperti area parkir yang memadai, toilet yang bersih, dan tempat duduk yang nyaman, juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kenyamanan penonton selama menyaksikan pertandingan (Guntoro et al., 2022). Perhatian terhadap aspek-aspek tersebut menunjukkan komitmen penyelenggara dalam memberikan pelayanan terbaik kepada penonton.

Kepuasan penonton juga dipengaruhi oleh pengelolaan aspek

logistik dan operasional selama pertandingan berlangsung. Ketersediaan layanan makanan dan minuman yang berkualitas serta mudah diakses dapat memberikan nilai tambah bagi pengalaman penonton (Baihaqi et al., 2021). Selain itu, kesempatan untuk membeli merchandise tim favorit dan menikmati berbagai hiburan tambahan selama jeda pertandingan dapat meningkatkan daya tarik acara. Responsivitas pihak penyelenggara terhadap keluhan dan masukan penonton juga menjadi faktor yang penting karena menunjukkan bahwa kebutuhan dan harapan penonton diperhatikan dengan baik (Ratnati, 2019). Dengan demikian, administrasi pertandingan yang dikelola secara efektif dan profesional mampu menciptakan pengalaman yang lebih nyaman, menyenangkan, dan memuaskan bagi penonton, sehingga berpotensi meningkatkan loyalitas serta dukungan mereka terhadap tim maupun penyelenggaraan pertandingan di masa mendatang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa administrasi dan

manajemen pertandingan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan kegiatan olahraga.

Penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian secara efektif mampu menciptakan penyelenggaraan pertandingan yang terstruktur, profesional, dan sesuai dengan prinsip sportivitas.

Manajemen pertandingan yang baik terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja dan kepuasan atlet. Hal ini ditunjukkan oleh adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen pertandingan dan tingkat kepuasan atlet dengan koefisien korelasi sebesar 0,483. Selain itu, program kepelatihan yang dirancang secara sistematis, didukung metode pelatihan yang tepat, serta evaluasi yang berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan taktik pemain secara optimal.

Di sisi lain, administrasi pertandingan yang profesional juga berkontribusi terhadap meningkatnya kepuasan penonton melalui kemudahan akses layanan, kenyamanan fasilitas, keamanan, serta kualitas pelayanan selama

pertandingan berlangsung. Oleh karena itu, peningkatan kualitas administrasi dan manajemen pertandingan perlu menjadi perhatian utama bagi penyelenggara olahraga melalui penguatan koordinasi, komunikasi, kompetensi sumber daya manusia, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia guna mendukung terciptanya kompetisi olahraga yang berkualitas, adil, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Sugiarto. 2016. *Unggul Dalam Kepelatihan Cabang Olahraga, Pendidikan Jasmani dan Manajemen Olahraga*. Vol. 4.

Jurnal:

Adli, amar, dkk. 2024. Peran Penting Administrasi dalam Kelancaran Penyelenggaraan Pertandingan Olahraga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8 (2) : 25861- 25869.

Aji, Bayu, dan Palmizal A. 2022. "Survei Sarana dan Prasarana pada Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021." *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching* 4(2): 166–174.

Baihaqi, Ahmad Briezy, Maria Puspitasari, Maria Zuraida, dan Ahmad Nurcholis. 2021. "Perencanaan Manajemen Risiko Atlet Berprestasi Indonesia (Studi Kasus Atlet dengan Risiko Cedera Tinggi)." *Jurnal Keolahragaan* 9(1): Dunan, Hendri, dan Ayu Sulistiandari. 2023. "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi terhadap

- Performance Pertandingan Atlit Karate di FORKI Lampung.” *Jurnal EMT KITA* 7(3): 625–629.
- Guntoro, Tri Setyo, Fariz Prima Putra, Miftah, Mashud Mashud, Evi Sinaga, Friska Sari, Gracia Sinaga, dan Rodhi Rusdianto Hidayat. 2022. “Bagaimana Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Event Olahraga? Studi pada PON Ke-XX Papua.” *Journal of Sport Coaching and Physical Education* 7(1): 45–53.
- Keguruan, Jurnal Fakultas, dan Ilmu Pendidikan. 2020. “Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan”1933.
- Marsheilla Aguss, Rachmi, Fedi Ameraldo, Reynaldi Reynaldi, dan Aliya Rahmawati. 2022. “Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 Rajabasa Lampung Selatan.” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3(2)
- Muliyani, Sri Erny, dan Andi Gilang Permadi. 2023. “Pengaruh Reward terhadap Peningkatan Kinerja Atlet selama Kegiatan Training Centre.” *Journal Transformation of Mandalika* 4(2): 154–159.
- Putri, Alifia Ramadhina, Sudirman Husin, dan Rahmat Hermawan. 2020. “Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Lapangan Lampung.” *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga* 3(2): 68.
- Ratnati, Ira. 2019. “Pengaruh Rekrutmen dan Pelatihan terhadap Kinerja Atlet pada PB Djarum Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 5(2): 1–12.
- Rawe, Aschari Senjahari. 2018. “Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Ende.” *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*
- Riskyady, Yafi Faishal, dan Raya Sulistyowati. 2021. “Pengaruh Media Sosial dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pertandingan Sepak Bola Persebaya pada Loker.com.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9(2): 1181–1187.
- Rokhman, Mauhibur, Mohammad Maulana, Nur Kholis, Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto. 2024. “Meningkatkan Prestasi Non Akademik Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui.” 1(1): 47–58.
- Saefulah, D. I., M. Doewes, dan lainnya. 2019. “Pengaruh Manajemen Keuangan PTMSI Kabupaten Cilacap terhadap Prestasi Atlet.” *Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 7–10.
- Saputra, Ryan Nanda. 2019. “Hubungan Manajemen Pertandingan dengan Tingkat Kepuasan Atlet dan Klub Sepak Bola di Jawa Barat Tahun 2019.” 11: 109–116.
- Syahrini, Muhammad, Galih Dwi Pradipta, dan Buyung Kusumawardhana. 2020. “Analisis Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Pati Tahun 2019.” *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education* 4(2): 85–90.
- Prosiding:**
- Saefulah, D. I., M. Doewes, dan lainnya. 2019. “Pengaruh Manajemen Keuangan PTMSI Kabupaten Cilacap terhadap Prestasi Atlet.” *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 7–10.